

**KOMUNIKASI VERBAL-NONVERBAL ANTARA USTADZ
DAN SANTRI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
SANTRI DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA
ROWOCACING KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Syarat
Memenuhi Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**KOMUNIKASI VERBAL-NONVERBAL ANTARA USTADZ
DAN SANTRI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER
SANTRI DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA
ROWOCACING KEDUNGWUNI**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi Syarat
Memenuhi Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

FITRIANA DEWI

3419006

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fitriana Dewi

NIM : 3419006

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuludin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KOMUNIKASI VERBAL-NONVERBAL ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL-FUSHA ROWOCACING KEDUNGWUNI”** adalah benar-benar hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 28 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Fitriana Dewi
NIM. 3419006

NOTA PEMBIMBING

Qomariyah, M.S.I.

Jl. Bukit Beringin Utara 14 D 307 Ngalihan, Semarang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri, Siti Maemunah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

di- **PEKALONGAN**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Siti Maemunah

NIM : 3419143

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Implementasi Dakwah Persuasif Melalui Vox Pop Pada Channel Youtube Kata Ustadz Bersama Habib Husein Ja'far Al-Hadar

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 5 Juli 2023

Pembimbing,



Qomariyah, M.S.I

NIP. 198407232010032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **FITRIANA DEWI**
NIM : **3419006**
Judul Skripsi : **KOMUNIKASI VERBAL-NONVERBAL ANTARA
USTADZ DAN SANTRI DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN
TERPADU AL-FUSHA ROWOCACING
KEDUNGWUNI**

yang telah diujikan pada Hari Selasa, 14 November 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A

NIP. 197906072003121003

Penguji II

Ahmad Hidayatullah, M.Sos

NIP. 199003102019031013

Pekalongan, 14 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.

NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbānā

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Solawat salam juga tetap tercurahkan pada baginda nabi agung Muhammad S.A.W. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membatu terlaksanakanya penulisan Skripsi ini:

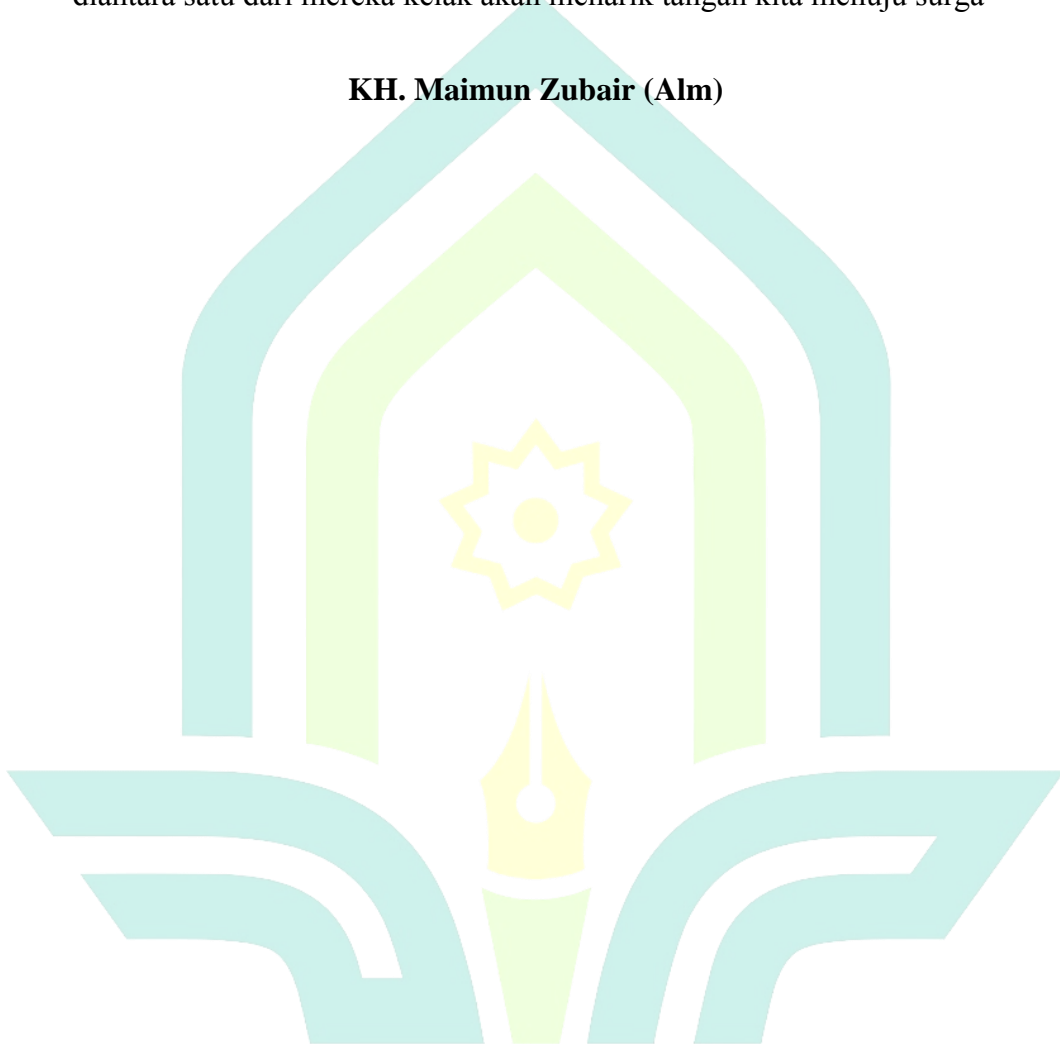
1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Ahmad Sahri dan Ibu Ulfatun Maroh karena beliaulah yang membesarkan dan mendidik saya sampai sejauh ini. Dan beliaulah yang telah memberikan segala kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, motivasi, dukungan dan do'anya secara tulus kepada saya.
2. Saudara saya yang saya sayangi Faradina Khoirunnisa yang telah mendukung dan mendo'akan saya sampai sekarang.

3. Semua keluarga besar saya yang telah memotivasi saya agar cepat lulus.
4. Almamater saya program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dosen Pembimbing saya Ibu Qomariyah M.S.I yang telah membimbing dan memberikan bantuan kepada saya dalam pembuatan Skripsi ini.
6. Dosen Wali saya Ibu Dr. Esti Zaduqiati, M.Si yang telah membimbing, memotivasi, dan memberi ilmu kepada saya dari awal semester.
7. Teman-teman seperjuangan saya dari program studi KPI Angkatan 2019 yang telah bersama-sama melewati semester demi semester dengan berbagai suka dan duka.
8. *Support system* skripsi saya Bagus Prasetyo yang senantiasa mendengarkan keluh kesah, serta Dewi Aulia yang telah membantu penelitian saya.
9. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah.

MOTO

“Yang paling hebat bagi seorang guru adalah mendidik, dan rekreasi yang paling indah adalah mengajar. Ketika melihat murid-murid yang menjengkelkan dan melelahkan, terkadang hati teruji kesabarannya. Namun, hadirkanlah bahwa diantara satu dari mereka kelak akan menarik tangan kita menuju surga”

KH. Maimun Zubair (Alm)



ABSTRAK

DEWI, FITRIANA. 2023. KOMUNIKASI VERBAL-NONVERBAL ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL-FUSHA ROWOCACING KEDUNGWUNI

Dosen Pembimbing: Qomariyah M.S.I

Kata Kunci: Komunikasi, Karakter, Ustadz.

Dalam kehidupan nyata komunikasi nonverbal lebih banyak dipakai dari pada komunikasi verbal. Komunikasi nonverbal dapat diartikan sebagai Tindakan yang secara sengaja dikirimkan seperti tujuannya dan memiliki potensi akan adanya umpan balik (*feed back*) dari penerimanya, dan komunikasi nonverbal dapat berupa lambang lambang seperti gestur tubuh, mimik wajah, dan lain sebagainya. Setiap harinya ustadz berhadapan dan berkomunikasi dengan santri, baik dalam kegiatan belajar mengajar, maupun dengan santri yang melanggar aturan, baik dari segi pengamalan ibadahnya maupun dalam penggunaan bahasanya. Interaksi yang dilakukan oleh ustadz dengan santri bisa berupa komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk komunikasi verbal-nonverbal santri dan ustadz di pondok pesantren terpadu Al-Fusha Rowocacing Kedungwuni dan bagaimana karakter santri pondok pesantren terpadu Al-Fusha.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha Rowocacing Kedungwuni. Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari sumber data primer dan sumber data skunder. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini di dapatkan dari hasil wawancara ustad dan santri di pondok pesantren terpadu Al Fusha. Sedangkan data skunder dalam penelitian ini didapatkan dari artikel, buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, serta verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah analisis bentuk komunikasi verbal-nonverbal meliputi pendekatan ustadz dengan santri dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren terpadu Al Fusha dengan cara ustadz memberikan nasihat nasihat kepada santri agar tidak membuang sampah sembarangan, disisi lain ustadz juga mempraktikkan pendekatan ustadz dalam membentuk karakter santri yaitu dengan berkonsultasi memberikan nasihat, bercanda antara ustadz dan santri untuk mencairkan suasana diluar kelas, dan merangkul santri. Tujuannya untuk menciptakan lingkungan pondok pesantren yang bersih sehingga mampu membuat peserta didik nyaman berada di pondok pesantren. Ustadz juga memberikan figur keteladanan, dan kedisiplinan. Sedangkan karakter-karakter yang dimiliki santri Al-Fusha berdasarkan penelitian lapangan adalah: disiplin, mandiri, percaya diri, sopan dan santun. Dalam membentuk suatu karakter santri,

pasti dibutuhkan yang namanya strategi bertujuan untuk mengarahkan para santri sehingga santri dapat merubah sikapnya menjadi lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat dan membangun bangsa.



ABSTRACT

DEWI, FITRIANA. 2023. VERBAL-NONVERBAL COMMUNICATION BETWEEN USTADZ AND SANTRI IN THE FORMATION OF SANTRI CHARACTER AT THE INTEGRATED Islamic Boarding School AL-FUSHA ROWOCACING KEDUNGWUNI

Supervisor: Qomariyah M.S.I

Keywords: Communication, Character, Ustadz.

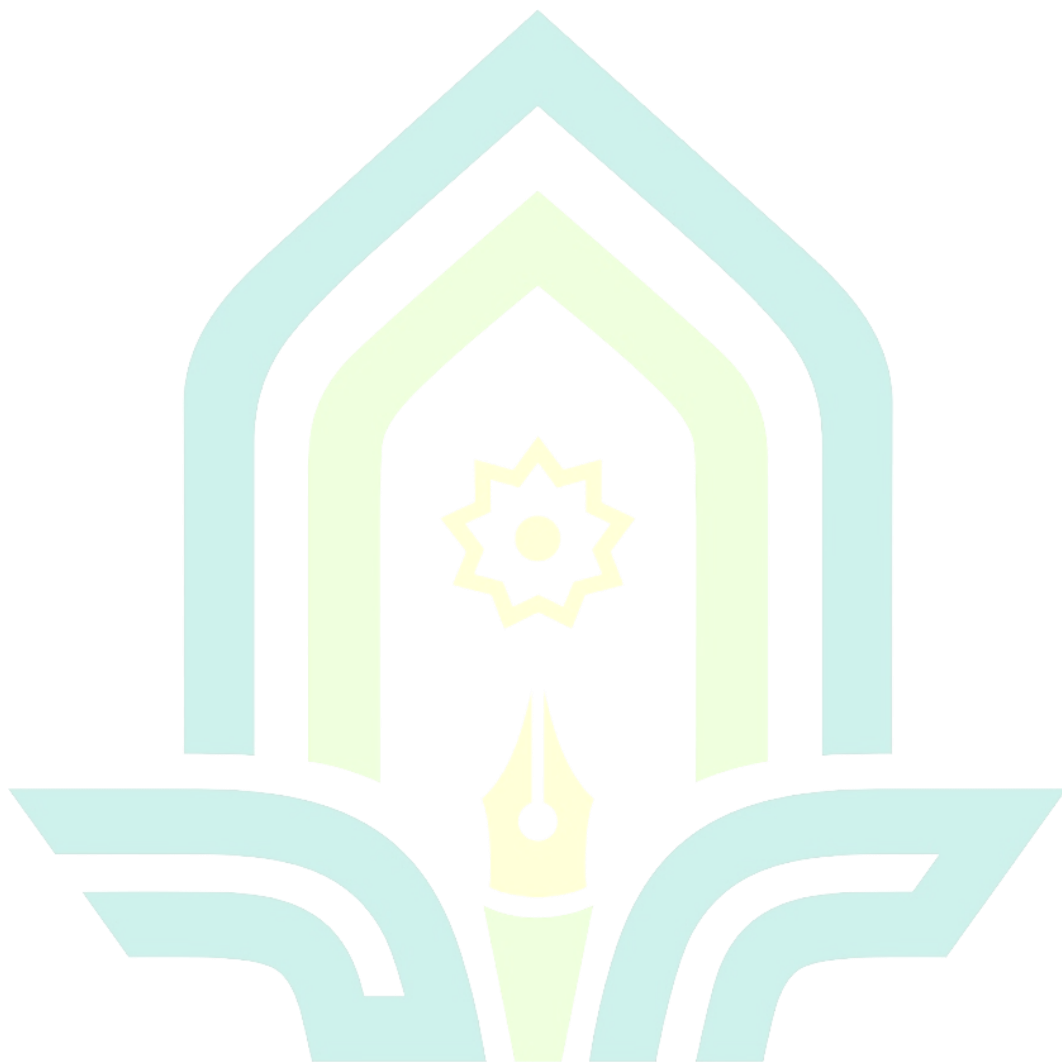
In real life, nonverbal communication is used more often than verbal communication. Nonverbal communication can be defined as actions that are deliberately sent according to their purpose and have the potential for feedback from the recipient, and nonverbal communication can take the form of symbols such as body gestures, facial expressions, and so on. Every day the ustadz confronts and communicates with students, both in teaching and learning activities, as well as with students who violate the rules, both in terms of their practice of worship and in their use of language. The interaction between the ustadz and the students can be in the form of verbal communication and non-verbal communication.

The formulation of the problem in this research is what is the form of verbal-nonverbal communication between students and ustadz at the Al-Fusha Rowocacing Kedungwuni integrated Islamic boarding school and what is the character of the students at the Al-Fusha integrated Islamic boarding school.

This research was conducted at the Al-Fusha Rowocacing Kedungwuni Integrated Islamic Boarding School. The type of research carried out by the author is descriptive qualitative. Data sources in this research consist of primary data sources and secondary data sources. The primary data source in this research was obtained from interviews with ustad and students at the Al Fusha terpadu Islamic boarding school. Meanwhile, secondary data in this research was obtained from articles, books, journals and previous research. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used in this research include data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions.

The result of this research is an analysis of verbal-nonverbal forms of communication including the ustadz's approach with the students in forming the character of the students at the Al Fusha integrated Islamic boarding school by providing advice to the students not to throw rubbish carelessly, on the other hand the ustadz also practices the ustadz's approach in forming the character of the students namely by consulting giving advice, joking between the ustadz and the students to lighten the atmosphere outside the classroom, and embracing the students. The aim is to create a clean Islamic boarding school environment so that it can make students comfortable in the Islamic boarding school. Ustadz also provides an exemplary figure and discipline. Meanwhile, the characters possessed by Al-Fusha students based on field research are: disciplined, independent, self-confident, polite and well-mannered. In forming a student's character, a strategy is

definitely needed aimed at directing the students so that the students can change their attitudes for the better in social life and build the nation.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Komunikasi Verbal-nonverbal antara ustadz dan santri dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren terpadu Al-Fusha Rowocacing Kedungwuni”. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya do'a, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tak henti-hentinya memberikan kenikmatan hidup, kesehatan, kekuatan, dan kelancaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Ibu Qomariyah, M.S.I, selaku Pembimbing skripsi. Yang dengan penuh kesabaran telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku Wali Dosen penulis.

8. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orangtua, keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa temuan pada penelitian ini yang diperoleh belum seimbang karena keterbatasan kemampuan peneliti, Oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Semoga dengan adanya hasil penelitian ini bermanfaat, dan Allah SWT, melipatgandakan pahala bagi kita.

Akhir kata, hanya Allah SWT membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dorongan do'anya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya, terlebih bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Aamiin, Allahuma Sholi'ala Sayyidina Muhammad.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Pekalongan, 28 Oktober 2023

Penulis

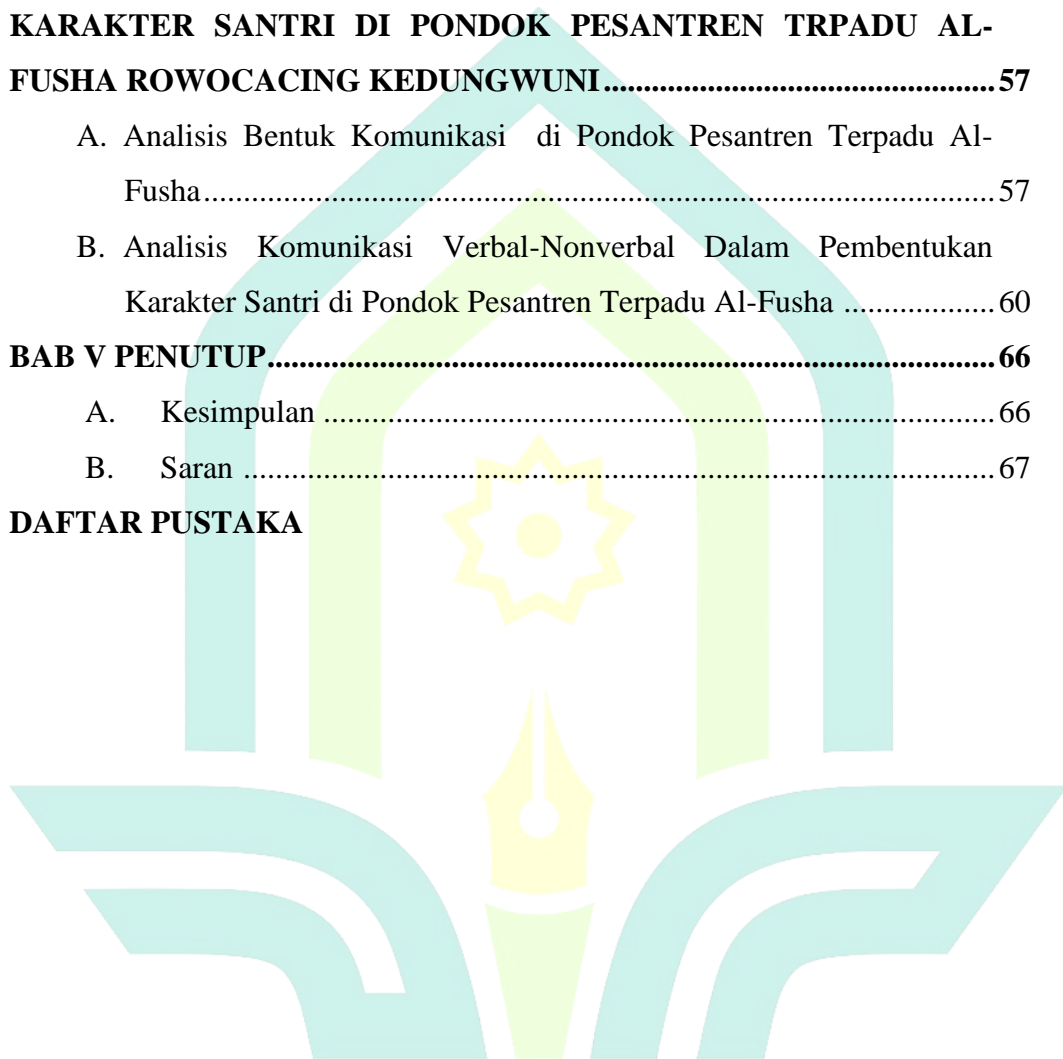


Fitriana Dewi
NIM. 3419006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Penelitian Yang Relevan	10
G. Kerangka Berpikir	14
H. Metodologi Penelitian	15
I. Sistematika penulisan.....	21
BAB II TEORI KOMUNIKASI VERBAL-NONVERBAL	23
A. Pengertian Komunikasi	23
B. Pengertian Karakter.....	37
C. Pondok Pesantren	37
BAB III KOMUNIKASI VERBAL NONVERBAL ANTAR SANTRI DAN USTADZ DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DIPONDOK PESANTREN TERPADU AL-FUSHA ROWOCACING KEDUNGWUNI KOMUNIKASI VERBAL-NONVERBAL	41

A.	Profil dan Sejarah Singkat Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha..	41
B.	Bentuk Komunikasi yang Dilakukan Ustadz dan Santri.....	45
C.	Bentuk Komunikasi Verbal - Nonverbal Dalam Pembentukan Karakter Santri.....	51
BAB IV	ANALISIS KOMUNIKASI VERBALNONVERBAL ANTARA USTADZ DAN SANTRI DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN TRPADU AL- FUSHA ROWOCACING KEDUNGWUNI.....	57
A.	Analisis Bentuk Komunikasi di Pondok Pesantren Terpadu Al- Fusha.....	57
B.	Analisis Komunikasi Verbal-Nonverbal Dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha	60
BAB V	PENUTUP.....	66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA		



DAFTAR LAMPIRAN

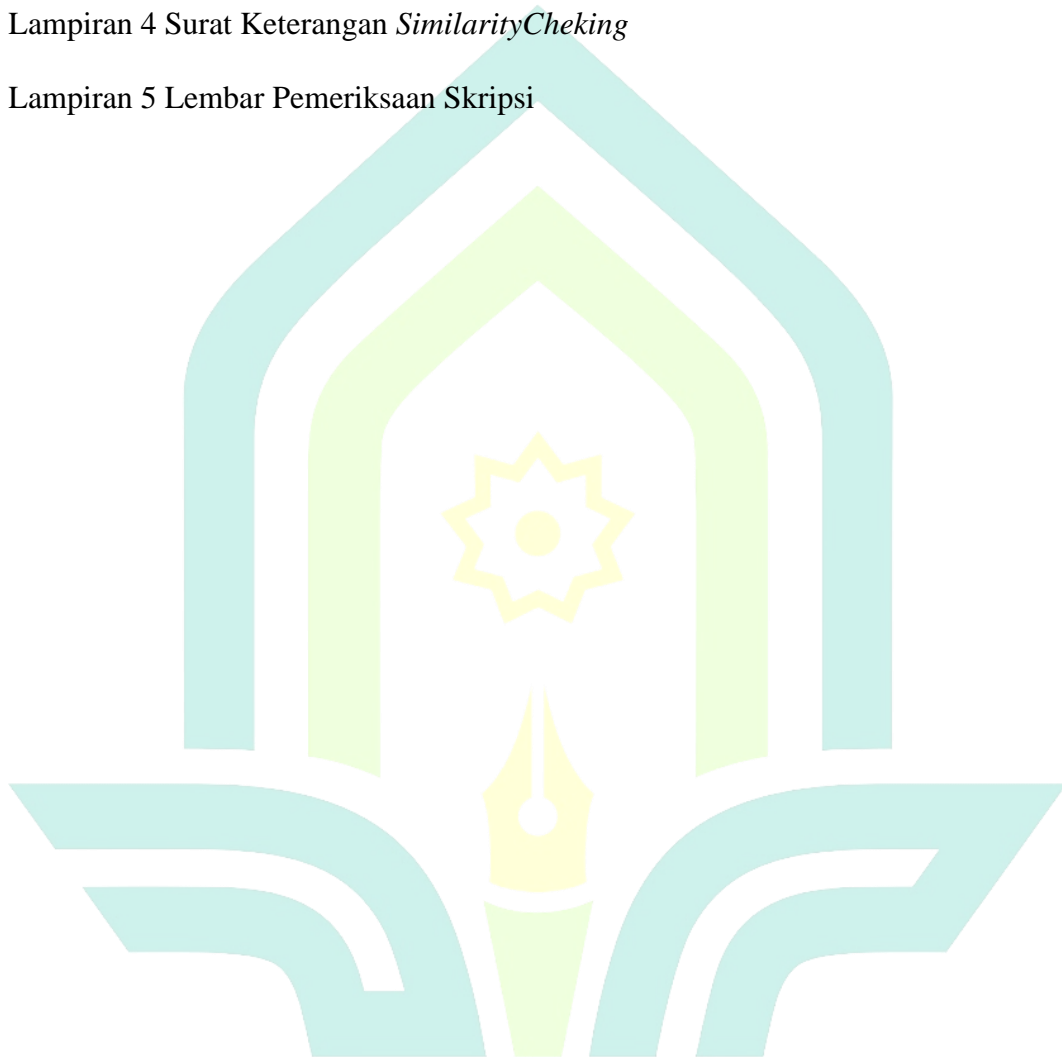
Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2 Surat Penunjukan Pembimbing

Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Lampiran 4 Surat Keterangan *Similarity Cheking*

Lampiran 5 Lembar Pemeriksaan Skripsi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan sarana paling utama dalam kehidupan yang prosesnya tidak dapat dihindari baik dalam fungsinya sebagai individu maupun makhluk sosial. Komunikasi itu sendiri ada di mana mana, seperti di rumah, sekolah, kantor, dan semua tempat yang melakukan sosialisasi. Artinya hampir seluruh kegiatan manusia selalu tersentuh komunikasi. Banyak pakar menilai bahwa komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat *fundamental* bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat. Relasi manusia di bangun melalui komunikasi, dengan kata lain komunikasi menjadi sarana yang ampuh untuk membangun sebuah relasi antara kita dengan orang lain.¹

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan (*speak language*), Contohnya dengan menggunakan kata kata². Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata kata. Dalam kehidupan nyata komunikasi nonverbal lebih banyak dipakai dari pada komunikasi verbal. Komunikasi nonverbal dapat diartikan sebagai Tindakan yang secara sengaja dikirimkan seperti tujuannya dan memiliki potensi akan adanya umpan balik (*feed back*) dari penerimanya, dan komunikasi

¹Agus M Hardjana, *Komunikasi Interpersonal&interpersonal* (Yogyakarta: kansiur, 2003), hlm. 83.

²Tri Indah Kusumawati, *Komunikasi Verbal Dan Non Verbal* (medan, 2015), hlm. 75.

nonverbal dapat berupa lambang lambang seperti gestur tubuh, mimik wajah, dan lain sebagainya.³

Setiap orangtua pastinya menginginkan anaknya memiliki karakter yang baik, namun seiring pertumbuhan anak yang juga tidak terlepas dari pengaruh lingkungan sekitarnya, tentunya anak tersebut seringkali mendapatkan hal hal yang dapat mempengaruhi karakter pribadinya. Misalnya ketika seorang bergaul dengan yang nakal, maka seorang tersebut bisa terpengaruh temannya dan menjadi nakal juga. Tentunya hal seperti ini juga dapat mempengaruhi pembentukan karakter anak tersebut. Anak yang berada di lingkungan negatif, dan bergaul dengan seorang pemabuk maka anak tersebut juga ikut terpengaruh oleh temannya dan ikut mabuk juga. Maka dari itu, di perlukannya lingkungan yang positif untuk membentuk karakter anak. Contoh di pesantren setiap anak diajarkan untuk mempunyai akhlak yang baik, sopan santun, yang baik. Di dalam pondok pesantren ada pengasuh, pengurus, santri juga yang berperan penting dalam pembentukan karakter santri. Dengan bimbingan dan nasihat nasihat yang hampir setiap hari di berikan oleh ustadz kepada santri di pondok pesantren juga sangat mempengaruhi pembentukan karakter santri. Terlebih lingkungan yang mendukung, di pondok pesantren di terapkan banyaknya peraturan guna menjadikan santri hidup disiplin dan berakhlaqul karimah. Ustadz diharapkan mampu menanamkan nilai nilai keagamaan bagi semua santri, karena dengan adanya teladan dari ustadz itulah nilai nilai keagamaan dapat

³Tri Indah Kusumawati, *Komunikasi verbal dan nonverbal (medan, 2015)*, hlm.125.

cepat meresap ke dalam hati para santri. Setiap harinya ustadz berhadapan dan berkomunikasi dengan santri, baik dalam kegiatan belajar mengajar, maupun dengan santri yang melanggar aturan, baik dari segi pengamalan ibadahnya maupun dalam penggunaan bahasanya. Interaksi yang dilakukan oleh ustadz dengan santri bisa berupa komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal.

Di kota Pekalongan, tepatnya di pondok pesantren terpadu al fusha rowocacing kedungwuni, merupakan pondok pesantren yang berbasis *Internasional boarding school*. Dengan pondok pesantren yang sudah berbasis *internasional*, tentunya pondok tersebut juga mengikuti perkembangan zaman yang ada. Contohnya dengan menerapkan wajib berbahasa inggris. Dimana Bahasa inggris merupakan Bahasa *internasional*, untuk ekstrakurikuler juga sudah ada marchingband, pidato 3 bahasa, dan masih nanyak lainnya. Meski demikian, di pondok terpadu al fusha juga tidak melupakan Pendidikan tata karma dalam membentuk karakter santri agar tetap mengedepankan adab dan juga diajarkan arti kehidupan berdasarkan moralitas karakter santri yang berakhlaqul karimah.

Berdasarkan latar belakang diatas, Maka peneliti tertarik untuk Meneliti lebih jauh tentang bagaimana komunikasi verbal - nonverbal yang diterapkan di pondok pesantren terpadu Al -Fusha rowocacing dalam membentuk kepribadian santri dengan judul "**KOMUNIKASI VERBAL - NONVERBAL ANTAR USTADZ DAN SANTRIDALAM**

PEMBENTUKAN KARAKTER SANTRI DI PONDOK PESANTREN TERPADU AL FUSHA ROWOCACING KEDUNGWUNI"

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana bentuk komunikasi verbal – nonverbal antara ustadz dan santri di pondok pesantren terpadu Al – Fusha Rowocacing Kedungwuni?
2. Bagaimana komunikasi verbal – nonverbal antara ustadz dan santri dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren terpadu Al – Fusha Rowocacing Kedungwuni?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bentuk komunikasi yang dilakukan antara ustadz dan santri dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren terpadu al fusha.
2. Untuk mengetahui bagaimana karakter santri di pondok pesantren terpadu Al - Fusha.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan. Untuk manfaat penelitian ini di bagi menjadi dua diantaranya :

1. Manfaat teoritis

Penjabaran mengenai pola komunikasi antar ustadz dan santri dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren terpadu alfusha rowocacing kedungwuni.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Melatih ketajaman analisis dan memperluas wawasan mengenai komunikasi yang baik dalam pembentukan karakter santri

b. Bagi ustadz

Meningkatkan semangat ustadz dalam berkomunikasi dengan siswa guna membentuk karakter santri yang berakhlaqul karimah, serta mengetahui pentingnya komunikasi verbal antara ustadz dan santri.

E. Tinjauan Pustaka

1. Komunikasi

Komunikasi secara terminologis artinya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada oranglain.⁴ Deddy mulyana menyatakan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan antar individu. Pesan tersebut dapat berupa perilaku verbal seperti ucapan, maupun perilaku nonverbal seperti ekspresi wajah.⁵ Wilbur schramn mengatakan bahwa komunikasi didasarkan atas hubungan (*intune*) antara satu dengan yang lain yang fokus pada informasi yang

4Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: rosda karya, 2004), hlm. 77.

5Deddy Mulyana, *Komunikasi Efektif, Suatu Pendekatan Lintas Budaya* (Bandung: rosda karya, 2004) , hlm. 57.

sama, sangkut paut tersebut berada dalam komunikasi tatap muka (*face to face communication*).⁶

Arni Muhammad menyatakan bahwa komunikasi ialah proses sebuah hubungan antara individu dengan individu lainnya, dengan maksud memberikan informasi. Hubungan tersebut bisa terjadi baik dalam kelompok, organisasi, maupun dalam masyarakat.⁷

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, komunikasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁸

Dalam kamus komunikasi, onong menyebutkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk lambang bermakna sebagai panduan pikiran, dan perasaan berupa ide, informasi, kepercayaan, harapan, imbauan, dan sebagainya yang dilakukan seseorang kepada oranglain, baik secara tatap muka maupun tak langsung melalui media, dengan tujuan mengubah sikap, pandangan, atau perilaku⁹. Berdasarkan jenisnya, komunikasi dibagi menjadi 2 yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan symbol atau kata kata, baik yang dinyatakan secara oral, lisan, ataupun tulisan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang

⁶Onong Uchjana Effendy, *Kepemimpinan Dan Komunikasi* (Bandung: Mandar Maju, 1998), hlm 79.

⁷Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (jaka: Bumi Aksara, 2001), hlm103.

⁸De Nasional and Partemen Pendidikan, 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', 2005), hlm 69.

⁹Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi* (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm 98.

menggunakan Bahasa isyarat, dan penyampaiannya juga tanpa kata kata.¹⁰

Adapun unsur unsur komunikasi dalam ruang lingkup komunikasi adalah sebagai berikut:

a. Komunikator

Komunikator adalah seorang atau sekelompok orang yang merupakan asal pesan, sumber berita, informasi, atau pengertian yang disampaikan dan biasanya disebut sebagai pihak yang mengirim berita¹¹. Dalam perannya sebagai komunikator, tentunya seorang komunikator harus memiliki keterampilan komunikasi yang baik agar pesan atau informasi yang disampaikan kepada komunikan dapat efektif.

b. Pesan atau Berita

Pesan atau berita adalah informasi atau pengertian dari komunikator yang penyampaiannya disampaikan kepada komunikan melalui penggunaan bahasa atau lambang lambang, dan lambang atau tulisan tersebut dapat berupa gambar, tulisan, gerakan tubuh, lambaian tangan, dll.¹²

c. Media komunikasi

¹⁰Romi Mairomi, 'Jurnal Ilmu Komunikasi', 2021), hlm 87.

¹¹H.A.W Widjaja, Ilmu Komunikasi Pengantar Studi (Jakarta: ineka cipta, 2000), hlm 109.

¹²Wildan Dzulqarnaen, 'Komunikasi Antarpribadi Ustad Dan Santri Dalam Pembentukan Karakter Santri', 2019), hlm 21.

Media komunikasi banyak dijumpai di zaman sekarang ini, misalkan berkomunikasi dengan menggunakan whatsapp, instagram, facebook, dan lain sebagainya.

d. Komunikan atau penerima pesan

Komunikan adalah seorang atau sekelompok orang sebagai subjek yang dituju oleh komunikator yang menerima pesan – pesan berupa lambang lambang yang mengandung arti dan makna.¹³

e. Efek atau umpan balik

Efek adalah hasil pesan atau informasi oleh komunikan, pengaruh atau pesan yang timbul setelah komunikan menerima pesan. Efek dapat berlanjut dengan memberikan respon, tanggapan, atau jawaban yang disebut umpan balik. Hal yang terpenting dalam sebuah komunikasi adalah bagaimana caranya agar suatu pesan yang disampaikan komunikator itu menimbulkan efek atau dampak tertentu pada komunikan¹⁴.

2. Komunikasi verbal-nonverbal

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan (*speak language*) Contohnya dengan penggunaan kata kata¹⁵. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata kata. Dalam kehidupan nyata komunikasi nonverbal lebih

¹³Dzulqarnaen.

¹⁴Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung: remaja rosdakarya, 2000), hlm 36.

¹⁵Tri Indah Kusumawati, *Komunikasi Verbal Dan Non Verbal* (medan, 2015), hlm 89.

banyak dipakai dari pada komunikasi verbal. Komunikasi nonverbal dapat diartikan sebagai Tindakan yang secara sengaja dikirimkan seperti tujuannya dan memiliki potensi akan adanya umpan balik (*feed back*) dari penerimanya, dan komunikasi nonverbal dapat berupa lambang lambang seperti gestur tubuh, mimik wajah, dan lain sebagainya.¹⁶

3. Karakter

Persona Michael Novak mengklaim bahwa karakter merupakan campuran kompetibel dari seluruh kebaikan yang diidentifikasi oleh tradisi religious, cerita sastra, kaum bijaksana, dan kumpulan orang berakal sehat yang ada didalam sejarah¹⁷. Sementara itu, Mansur Muslich menyatakan bahwa karakter merupakan nilai nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan ketuhanan yang maha esa, diri sendiri, sesame lingkungan, manusia, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan berdasarkan norma norma agama, hukum, budaya, dan adat istiadat¹⁸. Agus Wibowo berpendapat, bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan

¹⁶Tri Indah Kusumawati, *Komunikasi Verbal Dan Nonverbal* (medan, 2016), hlm 25.

¹⁷Thomas Lickona, 'Mendidik Untuk Membentuk Karakter : Bagaimanasekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab', 2012), hlm 70.

¹⁸Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm 90.

bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara¹⁹.

Dari pendapat Mempertimbangkan para ahli tersebut di atas, dapat dikatakan karakternya adalah suatu yang terdapat pada individu yang menjadi ciri khas kepribadian individu yang berbeda dengan oranglain berupa sikap, pikiran, dan tindakan. Ciri khas individu tersebut berguna untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara.

F. Penelitian yang relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rosi Dwi Aminah dan Chusnul Khotimah pada tahun 2019 dengan judul penelitian “ pengaruh komunikasi verbal dan nonverbal guru terhadap motivasi belajar siswa kelas Ix MTS Ar – rohman tegalrejo” bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi verbal guru terhadap motivasi belajar siswa kelas Ix MTS Ar rohman tegalrejo untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi nonverbal guru terhadap motivasi belajar siswa kelas Ix MTS Ar rohman tegalrejo. Hasil dari penelitian tersebut adalah ada pengaruh komunikasi verbal dan nonverbal guru terhadap motivasi belajar siswa kelas Ix MTS Ar rohman tegalrejo tahun pelajaran 2019. Hal ini dapat di lihat dari hasil perhitungan presentase komunikasi verbal guru terhadap siswa, yang memiliki rata rata presentasenya adalah 84,09% itu berarti menunjukkan bahwa komunikasi verbal antara guru dengan siswa memiliki kategori baik.

¹⁹Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban* (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2012), hlm 22.

Sedangkan dalam perhitungan presentase komunikasi nonverbal guru terhadap siswa dan nilai rata – rata presentasinya adalah 68%, maka dapat dikatakan bahwa komunikasi verbal dan nonverbal. Adapun perbedaan skripsi yang di tulis oleh Rosi Dwi Aminah dilakukan di lakukan di MTS Ar rohmah tegalrejo. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di pondok pesantren terpadu al fusha rowocacing kedungwuni.

Kedua, Penelitian yang di tulis oleh Sofa Binti Masruroh dengan judul penelitian " Komunikasi nonverbal kyai dan santri dalam sorogan al qur'an" di pondok pesantren tahfidzul quran, dan dilakukan pada tahun 2020 Membahas mengenai komunikasi non verbal Kyai dan Santri dalam Sorogan Al Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Hasan yaitu dengan beberapa bentuk diantaranya bentuk komunikasi visual, komunikasi sentuhan, komunikasi penamilan, dan komunikasi lingkungan. Fungsi komunikasi nonverbal Kyai dan Santri dalam Sorogan Al Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al Hasan yaitu ada beberapa fungsi diantaranya repetisi,subtitusi, dan aksensuasi. Persamaan yang dilakukan penulis dengan peneliti yaitu sama sama meneliti mengenai bentuk komunikasi nonverbal. Adapun perbedaannya yaitu peneliti meneliti tentang komunikasi ustad dan santrinya dalam membentuk karakter santri. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sofa Binti Masruroh meneliti tentang komunikasi nonverbal kyai dan santri dalam proses sorogan.

Ketiga, Penelitian yang ditulis oleh Achmad Reza safaqi pada tahun 2019, dengan judul "Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Alhidayah Malang" bertujuan untuk Untuk mengetahui kegiatan-kegiatan pembentukan karakter melalui Pendidikan Agama Islam bagi siswa di SMP Al-Hidayah Malang, Untuk mengetahui proses pembentukan karakter siswa didalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Hidayah Malang .ntuk mengetahui dampak pembentukan karakter bagi siswa di SMP AlHidayah Malang. Persamaan penelitian yang di lakukan oleh Achmad rexa safaqi dengan peneliti yaitu sama sama meneliti pembentukan karakter. Adapun perbedaannya adalah, penelitian yang dilkuakan oleh achmad reza safaqi meneliti pembentukan karakter siswa nya melalui kegiatan pembelajaran pendidikan agama islam. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneulis adalah bentuk komunikasi yang dilakukan dalam pembentukam karakter santri.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Febrian Pada tahun 2020, dengan judul " Pola komunikasi antar pribadi ustadz dan santri Terhadap pembentukan karakter santri di pondok pesantren modern datok sulaiman bagian putra palopo" Meneliti Mengenai pendekatan komunikasi yang di lakukan seorang ustaz terhadap santri agar materi yang di sampaikan dapat diterima dan di serap oleh para santri adalah dengan cara harus mengetahui dan memahami psikologis dari setiap santri yang diajarkan. Strategi komunikasi dalam pembentukan karakter santri dengan cara Menjalankan shalat 5 waktu dengan berjamaah, dan shalat-shalat sunnahserta membaca al-Qur'an dan menjalankan ibadah puasa Ramadhan

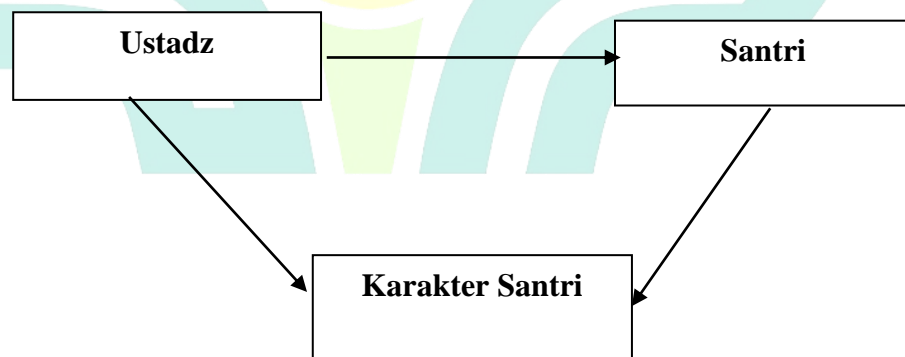
dan pengkajian ilmu-ilmu agama. Persamaan Penelitian yang dilakukan oleh Anggi Febrian dengan Peneliti yaitu sama sama meneliti mengenai komunikasi antar pribadi ustadz dan santri dalam membentuk karakter santri. Adapun perbedaannya, penelitian yang di lakukan oleh Anggi Febrian pada tahun 2020 di Lakukan di Pondok pesantren modern datok sulaiman bagian putra palopo. Sedangkan penelitian yang di lakukan oleh penulis, dilakukan di Pondok pesantren Terpadu Al Fusha Rowocacing kedungwuni.

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Andriani pada tahun 2021 dengan judul “Pola Komunikasi Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Desa Rejoagung Kecamatan Tegineneng Menghasilkan penelitian bahwa Dari hasil temuan yang peneliti lakukan, bahwasanya sangat beragam karakter anak di Desa Rejo Agung, karakter anak disana ada yang keras kepala, acuh, suka melawan, kurang pengetahuan tentang agama. Tetapi cenderung anak berkarakterkeras kepala apa yang ia inginkan harus didapatkan kalau tidak ia akan marah, menangis, dan tidak sabar ketika meminta sesuatu. dan Pola komunikasi orang tua di Desa Rejo Agung lebih dominan menggunakan pola komunikasi tindakan, pola komunikasi nada tinggi. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penulis adalah sama sama membahas mengenai komunikasi dalam membentuk karakter. Adapun perbedaannya penelitian yang dilakukan oleh Fitri Andriani membahas mengenai komunikasi orang tua . Sedangkan penelitian yang dilakukan

penulis membahas mengenai komunikasi yang dilakukan oleh ustadz dalam membentuk karakter santri.

G. Kerangka berpikir

Penelitian ini mengkaji tentang komunikasi verbal dan nonverbal antar ustadz santri dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren terpadu al fusha, yang membahas mengenai bagaimana komunikasi yang dilakukan oleh ustad kepada santri dalam proses pembentukan karakter santri. Untuk mengakrabkan hubungan yang baik di dalam pondok pesantren, menerapkan komunikasi yang harmonis perlu di bangun secara terus menerus. Dan dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan karakter santri dipondok pesantren terpadu Al Fusha sudah sangat baik, hal ini di buktikan dengan santri yang memiliki jiwa kepemimpinan, kepekaan terhadap sesamingsungkan sekitar, sopan santun, patuh terhadap yang lebih tua, dan sikap saling membantu antar sesama. Dan dari penjelasan di atas, timbullah suatu kerangka berpikir sebagai berikut:



H. Metodologi penelitian

1. Jenis penelitian

Kata metode dan metodologi sering dicampuradukan dan disamakan., Padahal keduanya memiliki arti yang berbeda. Kata metodologi berasal dari bahasa Yunani *methodologia* yang berarti “teknik” atau “prosedur”. Metodologi sendiri merujuk pada alur pemikiran umum atau menyeluruh dan gagasan teoritis suatu penelitian. Sedangkan kata “metode” merujuk pada teknik yang digunakan dalam suatu penelitian, seperti wawancara atau observasi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan secara urut atau sistematis tentang fakta dan sifat tentang populasi tertentu.²⁰ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh tidak menggunakan angka, perhitungan, grafik, dan sebagainya.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan secara nyata dan natural, tidak memanipulasi, dan menggunakan lingkungan yang alamiah sebagai sumber data.²¹ Penelitian ini diaplikasikan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis, yaitu untuk mengetahui bagaimana bentuk yang dilakukan oleh ustadz dan santri dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren terpadu

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: PT. Alfabeta, 2016), hlm 33.

²¹Lexy Moeleong, ‘Metodologi Penelitian Kualitatif’, 2007.

Alfusha.

a. Paradigma penelitian

Paradigma penelitian adalah kerangka berpikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan pelakuan peneliti terhadap ilmu dan teori. Paradigma berisi bagaimana mempelajari fenomena, realita, serta cara yang digunakan dalam penelitian dan menginterpretasikan temuan. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis untuk mengetahui dan mengamati secara mendalam pada objek penelitian. Penelitian yang digunakan bisa menemukan suatu kebenaran terhadap realitas.

b. Subjek dan objek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah pondok pesantren terpadu alfusha yang meliputi komunikator dan komunikan. Sedangkan objek penelitian adalah komunikasi yang dilakukan ustadz dengan santri dalam pembentukan karakter.

c. Waktu dan tempat penelitian

- 1) Penelitian dilakukan selama 3 bulan
- 2) Tempat penelitian di pondok pesantren terpadu Al Fusha yang beralamat di Rowocacing Kedungwuni.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian adalah pola pikir yang peneliti sampaikan tentang cara desain penelitian dilakukan dan bagaimana penelitian

dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan komunikasi, peneliti menggunakan metode pendekatan komunikasi kepada pihak-pihak yang relevan dijadikan narasumber untuk memberikan keterangan dan data terkait penelitian yang telah dilakukan. Pendekatan komunikasi yang dimaksud adalah suatu pendekatan yang berlangsung baik melalui komunikasi verbal dan nonverbal. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi komunikasi ustadz dan santri dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren terpadu Al Fusha Rowocacing Kedungwuni.

3. Sumber data

a. Sumber Data Primer

Sumber data adalah data pertama dari mana data dihasilkan²². Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apapun. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini di dapatkan dari hasil wawancara ustadz dan santri di pondok pesantren terpadu Al Fusha.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dari kantor, buku, atau pihak lain yang menyediakan data yang berkaitan dengan pokok pembahasan dan tujuan penelitian di dapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian²³. Adapun

²²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: kencana, 2013), hlm 88.

²³Pabundu Tika, 'Metodologi Riset Bisnis', 2006, hlm132.

data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari artikel, buku, jurnal, dan penelitian terdahulu.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah Teknik atau car acara yang dapat digunakan oleh periset untuk mengumpulkan data. Beberapa Teknik pengumpulan data yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara periset (seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek). Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya²⁴. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari ustadz dan santri tentang komunikasi yang dilakukan untuk pembentukan karakter santri di pondok pesantren terpadu al fusha.

b. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif. Seperti riset kualitatif lainnya, observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena riset. Fenomena ini mencakup interaksi (perilaku) dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset, sehingga

²⁴Rachmat Kriyantono, 'Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif Dan Kualitatif', 2021, 144.

keunggulan metode ini dan percakapan (*conversation*).²⁵ Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat penerapan komunikasi verbal – nonverbal yang terjadi antara ustadz dan santri di pondok pesantren terpadu Alfusha Rowocacing Kedungwuni.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data sebagai penunjang untuk melengkapi penelitian yang berkaitan dengan pernyataan penelitian. Seperti situasi dan monografi pondok pesantren terpadu al Fusha.

5. Teknik analisis data

Proses analisis data ini merupakan proses yang sangat penting dan bermanfaat. Terutama untuk mengatasi masalah dan tujuan akhir penelitian. Kemudian apabila data yang digunakan berupa data kualitatif, maka yang digunakan analisis data kualitatif. Diantara teknik analisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah hasil Analisa-analisa dari pengumpulan data peneliti dengan cara wawancara dan dokumentasi yang didapatkan dari informan baik primer maupun sekunder dengan memilah dan merangkum agar lebih sederhana dipahami.²⁶

²⁵rachmat kriyantono,” teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif 2001. hlm 153

²⁶Nurul Hidayati, *Upaya Institusi Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Dikota Banda Aceh* (aceh: nurul hidayati, 2017),hlm 44.

Setelah data penelitian diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya memfokuskan pada penerapan metode komunikasi verbal non verbal antar ustadz dan santri dalam pembentukan karakter santri dipondok pesantren terpadu al fusha rowocacing kedungwuni.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu bentuk penyampaian informasi yang terorganisasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan, dan bentuk penyajian data yaitu menyajikan pola pola serta memberikan penarikan kesimpulan dan pemberian Tindakan.²⁷

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan bagaimana penerapan komunikasi verbal – nonverbal dalam pembentukan karakter santri dipondok pesantren terpadu alfusha rowocacing kedungwuni.

c. Vertifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Vertifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan meringkas Kembali poin poin penting dari suatu data penelitian yang disajikan serta mendeskripsikan dengan Bahasa sendiri dalam bentuk teks mau[pun narasi. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai komunikasi verbal nonverbal antar ustadz dan santri

²⁷Sulistiyani Sulistiyani, Aditya Pratama, and Setiyanto Setiyanto, 'Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Umkm', *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3.2 (2020), 31 <<https://doi.org/10.32493/jpkpk.v3i2.4029>>.

dalam pembentukan karakter santri dipondok pesantren terpadu al fusha.

6. Keabsahan data

Adapun keabsahan data yang dilakukan yaitu ;

- a. kredibilitas atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan.
- b. Transfereability merupakan validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan transfer saat ini masih dapat diterapkan dalam situasi lain.

I. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulisan skripsi, maka penulis akan menyampaikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan Pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori, meliputi pengertian komunikasi, unsur unsur komunikasi, bentuk bentuk komunikasi, perbedaan komunikasi verbal – nonverbal, pengaruh komunikasi verbal dan nonverbal.

BAB III Komunikasi verbal – nonverbal antar ustadz dan santri dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren terpadu al fusha rowocacingKedungwuni. Berisi tentang gambaran umum pondok pesantren

terpadu alfusha, bentuk komunikasi yang dilakukan oleh ustadz dan santri, Karakter santri dipondok pesantren terpadu alfusha.

BAB IV Analisis komunikasi verbal – nonverbal antar ustadz dan santri dalam pembentukan karakter santri di pondok pesantren terpadu alfusha rowocacing kedungwuni. Berisi tentang analisis bentuk komunikasi verbal dan nonverbal dipondok pesantren terpadu alfusha, analisis karakter santri dipondok pesantren terpadu alfusha.

BAB V Berisi penutup dan kesimpulan.



BAB V

PENUTUP

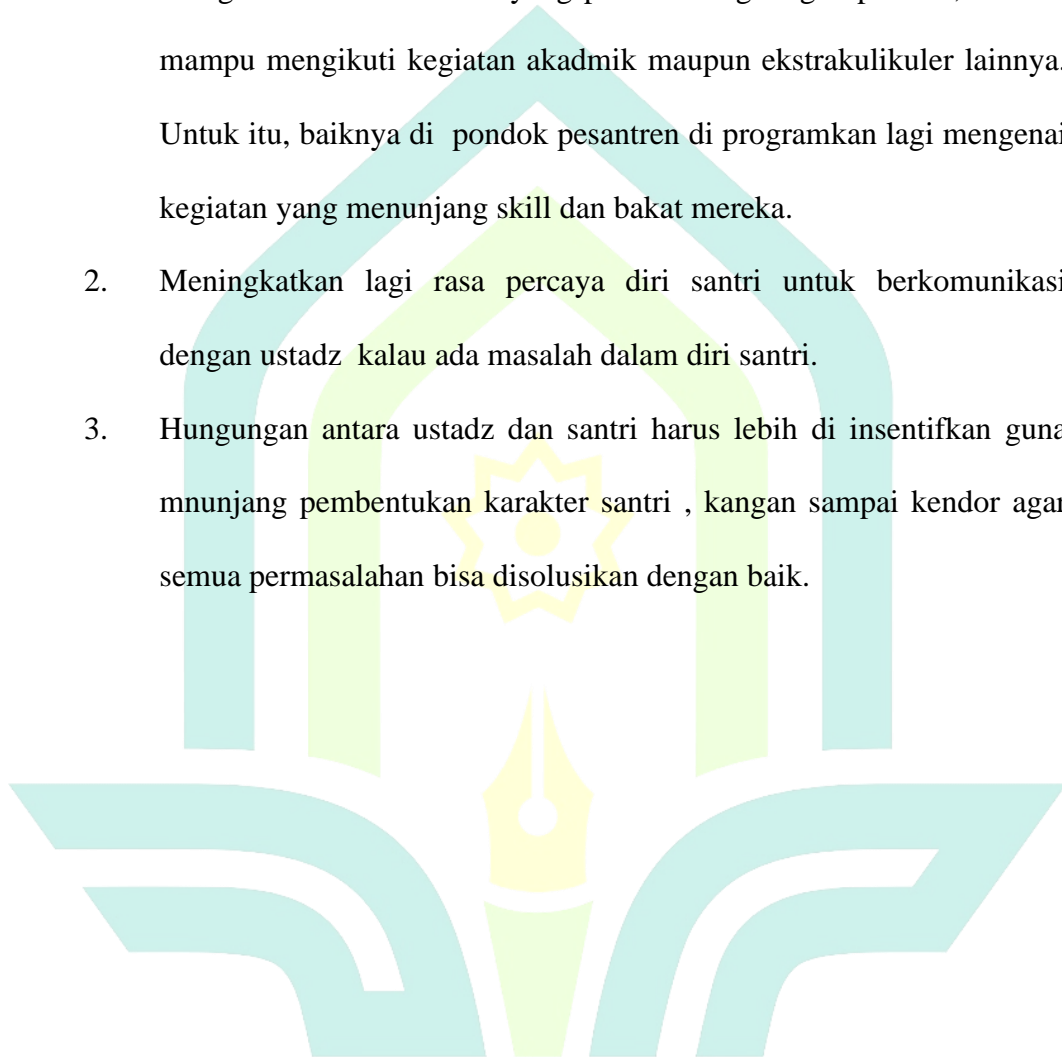
A. KESIMPULAN

1. Analisis bentuk komunikasi verbal-nonverbal meliputi pendekatan ustadz dengan santri dalam membentuk karakter santri di pondok pesantren terpadu Al Fusha dengan caraustadz memberikan nasihat nasihat kepada santri agar tidak membuang sampah sembarangan, disisi lain ustadz juga mempraktikkan pendekatan ustadz dalam membentuk karakter santri yaitu dengan berkonsultasi memberikan nasihat, bercanda antara ustadz dan santri untuk mencairkan suasana diluar kelas, dan merangkul santri. Tujuannya untuk menciptakan lingkungan pondok pesantren yang bersih sehingga mampu membuat peserta didik nyaman berada di pondok pesantren. Ustadz juga memberikan figur keteladanan, dan kedisiplinan.
2. Bentuk-bentuk karakter yang dimiliki santri Al-Fusha berdasarkan penelitian lapangan adalah: disiplin, mandiri, percaya diri, sopan dan santun. Dalam membentuk suatu karakter santri, pasti dibutuhkan yang namanya strategi bertujuan untuk mengarahkan para santri sehingga santri dapat merubah sikapnya menjadi lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat dan membangun bangsa.

B. SARAN

Dalam hal ini penulis perlu memberikan saran untuk terus meningkatkan pembentukan karakter santri agar menjadi lebih baik kedepannya.

1. Mengenai keaktifan santri yang positif dilingkungan pondok, mereka mampu mengikuti kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler lainnya. Untuk itu, baiknya di pondok pesantren di programkan lagi mengenai kegiatan yang menunjang skill dan bakat mereka.
2. Meningkatkan lagi rasa percaya diri santri untuk berkomunikasi dengan ustadz kalau ada masalah dalam diri santri.
3. Hubungan antara ustadz dan santri harus lebih di insentifkan guna menunjang pembentukan karakter santri , kangan sampai kendor agar semua permasalahan bisa disolusikan dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus M. Hardjana. (2003). *Komunikasi Intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kansius.
- Arni, Muhammad. (2001). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. (2013). *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana.
- De Nasional And Departemen Pendidikan. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Departemen Kependidikan dan Kebudayaan. (1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta: Profesional Books.
- Dhofier, Zamakhsyari. (1986). *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Dzulqarnain, Wildan. (2016). *Komunikasi Antar Pribadi Ustadz dan Santri Dalam Pembentukan Karakter Santri*. Depok.
- Effendi, Onong Uchjana. 1993. *Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. (2004). *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.
- Hidayati, Nurul. (2017). *Upaya Institusi Dalam Menanggulangi Pengemis Anak Dikota Banda Aceh*.
- Hidayaturochman, Fajar. (2016). *Pola Komunikasi Kyai dan Santri dalam Proses Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Muzami Cilacap*.

<https://www.schoolandcollege listings.com/id/kabupaten-pekalongan>

Ismail, M. Jen. (2021). "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah". (Sulawesi: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 1).

Kriyantono, Rachmat. (2021). *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*.

Kusumawati, Tri Indah. (2015). Komunikasi Verbal Dan Nonverbal. Medan : *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, UINSU.

Lickona, Thomas. (2012). "Mendidik untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat Dan Bertanggung Jawab".

Madjid, Nur Choliz. (1997). *Bilik-Bilik Pesantren Sebagai Potret Perjalanan*. Jakarta: Paramadina.

Mairomi, Romi. (2021). *Jurnal Ilmu Komunikasi*.

Moeleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mu'in, Fathul. (2011). *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik Dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhammad Nafiul Ulum, Ustadz Pondok Pesantren Al-Fusha, Wawancara 1 Oktober 2023.

Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Dedy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muslich, Mansur. (2012). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Santoso, Edi Dan Mite Setiansah. (2010). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sofa Binti Masruroh. (2020). *Komunikasi Nonverbal Kyai dan Santri dalam Sorogan Al Qur'an*. Skripsi IAIN Ponorogo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: PT. Alfabeta.
- Sulhan, Najib. 2010. *Karakter Guru Masa Depan*. Surabaya: JP Books.
- Sulistiyani, Aditya Pratama, And Setiyanto Setiyanto. (2020). "Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Umkm", *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3. II.
- Suranto Aw. (2010). *Komunikasi Sosial dan Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tanszil, Sri Wahyuni. (2012). "Model Pembinaan Pendidikan Karakter Pada Lingkungan Pondok Pesantren Dalam Membangun Kemandirian Dan Disiplin Santri". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 13 No. 2 Oktober.
- Tika, Pabundu. (2006). *Metodologi Riset Bisnis*.
- Wawancara Ustadz Bagus Prasetyo Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha pada 3 Mei 2023.
- Wawancara Ustadz Rif'an Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha pada 3 Mei 2023.
- Wawancara Ustadz Setiyawan Al Farizi Pondok Pesantren Terpadu Al-Fusha pada 1 Mei 2023
- Wawancara Ustadz Ulum Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha pada 3 Mei 2023.

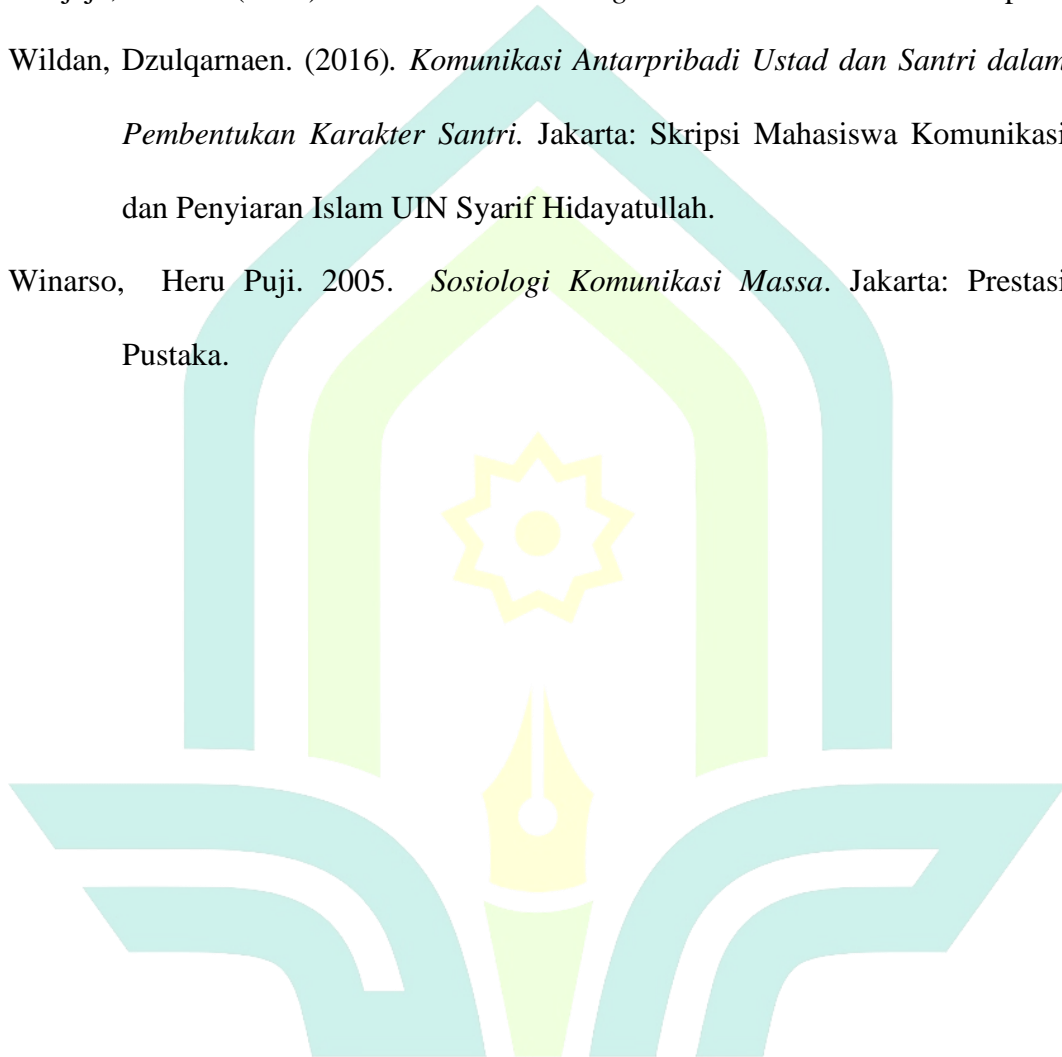
Wawancara Ustadz Wawan Pondok Pesantren Terpadu Al Fusha pada 3 Mei 2023.

Wibowo, Agus.(2012). *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: PustakaPelajar.

Widjaja, H.A.W. (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Ineka Cipta.

Wildan, Dzulqarnaen. (2016). *Komunikasi Antarpribadi Ustad dan Santri dalam Pembentukan Karakter Santri*. Jakarta: Skripsi Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah.

Winarso, Heru Puji. 2005. *Sosiologi Komunikasi Massa*. Jakarta: Prestasi Pustaka.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

IDENTITAS

Nama : Fitriana Dewi
Tempat Lahir : Pekalongan, 07 Maret 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jalan Ottoiskandar dinata Kalibaros Pekalongan Timur
gang utama

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Bapak Ahmad Sahri
Nama Ibu : Ibu Ulfatun Maroh
Alamat : Jalan Ottoiskandardinata Kalibaros Pekalongan Timur

RIWAYAT PENDIDIKAN

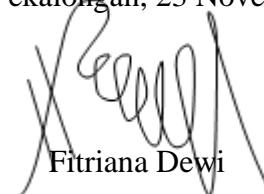
TK Masyitoh 15 Sokorejo : Lulus Tahun 2007
MI Miftahul Huda Sokorejo : Lulus Tahun 2013
SMP Al-Fusha Kedungwuni : Lulus Tahun 2016
MA Salafiyah Simbang Kulon : Lulus Tahun 2019
UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan : Lulus Tahun 2023

MOTTO

”Yang paling hebat bagi seorang guru adalah mendidik, dan rekreasi yang paling indah adalah mengajar. Ketika melihat murid-murid yang menjengkelkan dan melelahkan, terkadang hati teruji kesabarannya. Namun, hadirkanlah bahwa diantara satu dari mereka kelak akan menarik tangan kita menguji surga”

KH. Maimun Zubair (Alm)

Pekalongan, 23 November 2023



Fitriana Dewi